

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN TENUN TROSO JEPARA



Hendra Budiyanto

NIM: 131120000358



LATAR BELAKANG

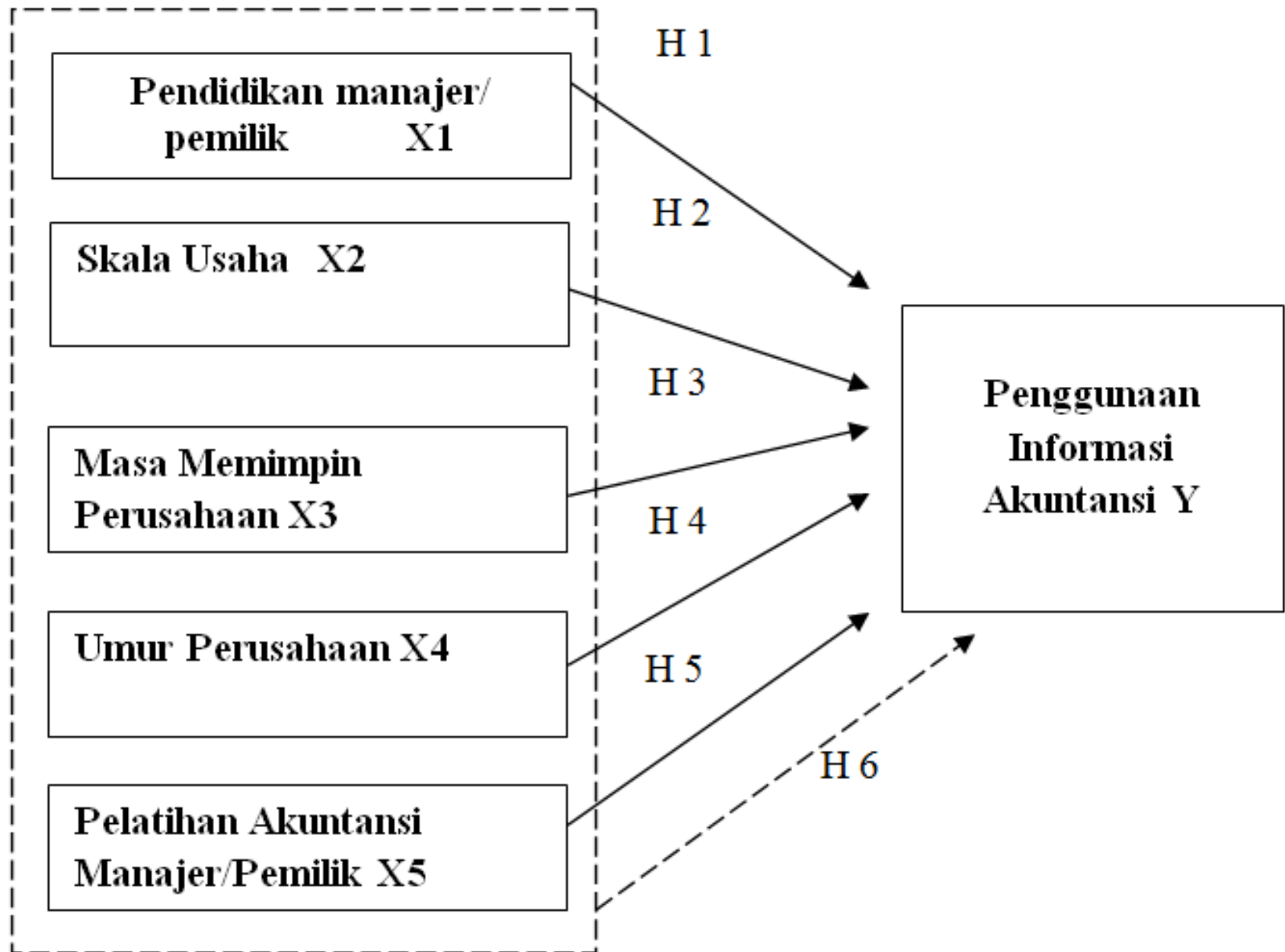
Penggunaan informasi akuntansi sangat dibutuhkan pengusaha tenun ikat Troso Pecangaan Jepara. Sudah menjadi budaya bahwa industri Tenun Troso merupakan usaha turun temurun yang telah dijalankan bertahun-tahun, dan merupakan sumber mata pencaharian dari masyarakat setempat. Sehingga banyak dari para pengranjin yang belum mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan usaha secara profesional terutama pengelolaan informasi akuntansi.

Adanya perkembangan teknologi berdampak pada perusahaan Tenun Troso yang juga menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan usahanya. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada juga digunakan untuk memudahkan para karyawan dalam pengecekan kain dan barang lainnya, mempermudah pembuatan laporan keuangan, pengambilan keputusan dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak.

TUJUAN PENELITIAN:

- Menganalisis pengaruh pendidikan manajer/pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri tenun Troso Jepara.
- Menganalisis pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri tenun Troso Jepara.
- Menganalisis pengaruh masa memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri tenun Troso Jepara.
- Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri tenun Troso Jepara.
- Menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi manajer/pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri tenun Troso Jepara.

KERANGKA PEMIKIRAN



Populasi dan Sampel

- Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2007: 115). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para pengusaha Tenun Troso Jepara.
- Penentuan sampel menggunakan *metode survey*, artinya penentuan sampel berdasarkan semua pengusaha tenun yang memenuhi kriteri memiliki laporan akuntansi yaitu 42 pengusaha tenun Troso Jepara pada saat periode penelitian ini sedang dilaksanakan dan bersedia menjadi responden.

* Metode Penelitian

Data yang diperoleh dari perusahaan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan perhitungan lebih lanjut menggunakan program SPSS 18. Dengan langkah:

- * Uji Validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur.
- * Uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.
- * Regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independen:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

HASIL PENELITIAN :

Persamaan regresi berdasarkan data olahan dari SPSS 18 dengan menggunakan nilai *unstandardized coefficients* sebagai berikut:

$$Y = 1,505 + 0,121X1 + 0,187X2 + 0,687X3 + 0,364X4 + 0,313X5$$

Kesimpulan

- Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh $t_{hitung} = 2,173 > t_{tabel} = 1,688$ dan nilai signifikan $0,024 < 0,05$. Nilai-nilai tersebut berarti variabel pendidikan pemilik/ manajer mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
- Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh $t_{hitung} = 2,035 > t_{tabel} = 1,688$ dan nilai signifikan $0,037 < 0,05$. Nilai-nilai tersebut berarti variabel skala usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
- Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh $t_{hitung} = 4,394 > t_{tabel} = 1,688$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai-nilai tersebut berarti variabel masa memimpin mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kesimpulan

- Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh $t_{hitung} = 2,771 > t_{tabel} = 1,688$ dan nilai signifikan $0,045 < 0,05$. Nilai-nilai tersebut berarti variabel umur perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
- Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh $t_{hitung} = 2,650 > t_{tabel} = 1,688$ dan nilai signifikan $0,012 < 0,05$. Nilai-nilai tersebut berarti variabel pelatihan manajer/ pemilik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
- Secara bersama-sama variabel pendidikan manajer (X_1), skala usaha (X_2), Masa memimpin (X_3), Umur Perusahaan (X_4) dan Pelatihan Manajer (X_5) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi para pengusaha tenun Troso Jepara (Y). Hal ini dapat diketahui dari Nilai F_{tabel} dengan $df = 36$ ($n-k-1 = 42-5-1$) sebesar $= 2,48$. ditunjukkan nilai $F_{hitung} = 5,944 > F_{tabel} = 2,48$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

SARAN

- Agar pendidikan para pengusaha tenun Troso ditingkatkan untuk dapat mengetahui sistem informasi akuntansi. Pendidikan salah satu putra atau putri para pengusaha tenun Troso sebaiknya menjurus pada pendidikan yang menunjang sistem informasi akuntansi demi menunjang perkembangan usaha para pengusaha tenun Troso.
- Sebaiknya setiap ada kenaikan skala usaha para pengusaha tenun Troso mereka sebaiknya semakin hati-hati mengambil kebijakan berdasarkan sistem informasi akuntansi. Usaha para pengusaha tenun Troso telah sebaiknya ditunjang dengan sistem informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan. Para pengusaha tenun Troso yang telah tumbuh besar sebaiknya berinisiatif untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

SARAN

- Sebaiknya para pengusaha tenun Troso yang telah memimpin perusahaan cukup lama dan paham akan sistem informasi akuntansi menularkan ilmunye kepada keluarga dan para pengusaha tenun Troso lainnya agar lebih berpengalaman dalam mengambil kebijakan berdasarkan sistem informasi akuntansi. Para pengusaha tenun Troso telah memahami sistem informasi akuntansi sebagai landasan kebijakan selama mereka memimpin perusahaan untuk dapat memberikan ilmunya kepada karyawan yang dipercaya agar perusahaan berjalan semakin baik.
- Sebaiknya para pengusaha tenun Troso yang pernah mengikuti pelatihan sistem informasi akuntansi dan mendapatkan pelatihan sistem informasi akuntansi yang sangat berguna bagi perusahaan agar melatih pengusaha kecil lainnya agar dipraktekkan dalam perusahaan.

Terima Kasih

